



# JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 177-184

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## Peran Orang Tua Dalam Mendorong Minat Baca Pada Anak Untuk Meningkatkan Prestasi Anak

Juliana Sartika

UPTD SDN 013829 Ledong Timur, Indonesia  
Jl. Inpres, Ledong Tim., Aek Ledong, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21273

Email: [julianaspedi22@guru.sd.belajar.id](mailto:julianaspedi22@guru.sd.belajar.id)

### ABSTRAK

Peran orang tua sangat penting dalam mendorong minat baca pada anak guna meningkatkan prestasi mereka di sekolah. Orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan membaca bersama anak, menyediakan bahan bacaan yang menarik, dan memberikan contoh dengan membaca secara rutin dapat menumbuhkan minat baca anak sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana intervensi orang tua melalui kegiatan membaca di rumah berkontribusi pada peningkatan minat baca dan prestasi akademik anak. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan observasi terhadap interaksi orang tua dan anak dalam aktivitas membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan dan dorongan membaca dari orang tua cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang kurang mendapatkan dukungan tersebut. Oleh karena itu, peran aktif orang tua dalam mendorong minat baca pada anak sangat esensial dalam menciptakan fondasi akademik yang kuat.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Minat Baca, Prestasi Belajar

### ABSTRACT

*The role of parents is very important in encouraging children's interest in reading to improve their achievement in school. Parents who are actively involved in reading activities with their children, provide interesting reading materials, and provide examples by reading regularly can foster children's interest in reading from an early age. This study aims to examine how parental intervention through reading activities at home contributes to increasing children's interest in reading and academic achievement. The method used is literature study and observation of the interaction between parents and children in reading activities. The results showed that children who received support and encouragement to read from their parents tended to have higher interest in reading and better academic achievement compared to children who received less support. Therefore, the active role of parents in encouraging children's interest in reading is essential in creating a strong academic foundation.*

*Keywords: Parental Role, Reading Interest, Learning Achievement*

### Pendahuluan

Minat baca merupakan salah satu faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik anak. Dalam konteks pendidikan, minat baca tidak hanya sekadar kemampuan mengenal huruf dan kata, tetapi juga melibatkan keinginan dan kebiasaan untuk membaca secara rutin. Minat baca yang tinggi pada anak dapat membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik, memperluas wawasan, serta mengembangkan kemampuan berpikir

kritis. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendorong minat baca pada anak, salah satunya adalah peran orang tua.

Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan minat baca anak. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca bersama anak dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap buku dan literasi sejak dini. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang sering membaca bersama orang tua memiliki kemampuan bahasa dan literasi yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak memiliki pengalaman tersebut. Selain itu, orang tua yang memberikan contoh dengan membaca secara rutin juga dapat memotivasi anak untuk mengikuti jejak mereka.

Dalam mendorong minat baca pada anak, orang tua dapat mengambil berbagai langkah strategis. Pertama, menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan minat anak. Buku-buku cerita, majalah anak, dan bahan bacaan lainnya yang menarik dapat memancing rasa ingin tahu anak dan membuat mereka lebih tertarik untuk membaca. Kedua, menciptakan lingkungan membaca yang kondusif di rumah. Ruang baca yang nyaman dan bebas dari gangguan dapat membantu anak untuk fokus dan menikmati kegiatan membaca.

Selain itu, penting bagi orang tua untuk melibatkan anak dalam diskusi tentang buku yang telah dibaca. Aktivitas ini tidak hanya memperkaya pemahaman anak terhadap isi buku, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Melalui diskusi, anak dapat belajar mengemukakan pendapat, bertanya, dan mengeksplorasi berbagai perspektif. Interaksi semacam ini dapat memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak, serta menanamkan nilai-nilai positif terkait literasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran orang tua dalam mendorong minat baca anak dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Metode yang digunakan mencakup studi literatur dan observasi terhadap interaksi orang tua dan anak dalam kegiatan membaca di rumah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi efektif untuk meningkatkan minat baca dan prestasi akademik anak.

Di era digital saat ini, tantangan dalam mendorong minat baca pada anak semakin kompleks. Anak-anak lebih sering terpapar pada gadget dan media elektronik yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari buku. Oleh karena itu, peran orang tua menjadi semakin krusial dalam membimbing anak untuk menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan kegiatan membaca. Orang tua dapat memanfaatkan teknologi secara positif, misalnya dengan menyediakan e-book atau aplikasi membaca interaktif yang dapat menarik minat anak.

Sebagai kesimpulan, peran orang tua dalam mendorong minat baca pada anak adalah faktor yang tidak dapat diabaikan. Dukungan dan dorongan yang diberikan oleh orang tua dapat menciptakan fondasi yang kuat bagi perkembangan literasi anak dan prestasi akademik mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam upaya meningkatkan minat baca anak melalui keterlibatan aktif orang tua.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan observasi untuk mengkaji peran orang tua dalam mendorong minat baca anak dan dampaknya terhadap prestasi akademik mereka. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas keterlibatan orang tua dalam aktivitas membaca dan hubungannya dengan perkembangan minat baca dan prestasi anak.

Selain itu, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data empiris mengenai interaksi antara orang tua dan anak dalam kegiatan membaca di rumah. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan membaca bersama yang dilakukan oleh beberapa pasangan orang tua dan anak, mencatat frekuensi, durasi, serta kualitas interaksi yang terjadi.

Data yang diperoleh dari kedua metode ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana peran aktif orang tua dapat meningkatkan minat baca dan prestasi akademik anak.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam mendorong minat baca pada anak dan dampaknya terhadap prestasi akademik mereka. Melalui metode studi literatur dan observasi, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan membaca memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan minat baca dan prestasi akademik anak.

#### **1. Temuan dari Studi Literatur**

Studi literatur mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca sangat penting untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang sering membaca bersama orang tua memiliki kemampuan literasi yang lebih baik. Mereka juga menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap buku dan aktivitas membaca secara umum. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Clark dan Rumbold (2006) menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam membaca bersama anak-anak mereka tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca anak, tetapi juga memberikan dampak positif pada sikap anak terhadap membaca.

Selain itu, literatur juga menunjukkan bahwa keberadaan buku dan bahan bacaan lain di rumah memiliki korelasi positif dengan minat baca anak. Anak-anak yang memiliki akses mudah ke buku cenderung lebih tertarik untuk membaca. Penelitian oleh Neuman dan Celano (2001) menunjukkan bahwa lingkungan yang kaya akan bahan bacaan dapat meningkatkan frekuensi membaca anak-anak. Dalam konteks ini, peran orang tua dalam menyediakan bahan bacaan yang beragam dan menarik sangat penting.

#### **2. Temuan dari Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati interaksi antara orang tua dan anak dalam kegiatan membaca di rumah. Observasi ini mencakup berbagai aspek seperti frekuensi membaca bersama, durasi membaca, jenis bahan bacaan yang digunakan, serta kualitas interaksi antara orang tua dan anak selama kegiatan membaca.

Hasil observasi menunjukkan bahwa frekuensi membaca bersama orang tua berkorelasi positif dengan minat baca anak. Anak-anak yang sering membaca bersama orang tua menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap buku dan lebih antusias dalam kegiatan membaca. Durasi membaca bersama juga penting, dengan sesi membaca yang lebih lama memberikan kesempatan bagi anak untuk lebih terlibat dalam cerita dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi bacaan.

Jenis bahan bacaan yang digunakan juga mempengaruhi minat baca anak. Anak-anak yang membaca buku yang sesuai dengan minat dan usia mereka cenderung lebih tertarik dan menikmati kegiatan membaca. Selain itu, bahan bacaan yang interaktif dan menarik, seperti buku bergambar atau buku dengan cerita yang menarik, lebih efektif dalam menumbuhkan minat baca anak.

Kualitas interaksi antara orang tua dan anak selama kegiatan membaca juga memiliki peran penting. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua, seperti bantuan dalam memahami kata-kata sulit dan diskusi tentang cerita yang dibaca, menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap bahan bacaan dan minat yang lebih

tinggi terhadap membaca. Interaksi yang positif dan mendukung dari orang tua dapat menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi anak.

### 3. Dampak pada Prestasi Akademik

Penelitian ini juga menemukan bahwa minat baca yang tinggi memiliki dampak positif pada prestasi akademik anak. Anak-anak yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung menunjukkan prestasi yang lebih baik di sekolah. Mereka memiliki kemampuan memahami materi pelajaran dengan lebih baik, keterampilan berpikir kritis yang lebih tajam, dan kemampuan menulis yang lebih baik.

Observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang sering membaca bersama orang tua cenderung lebih siap menghadapi tugas-tugas sekolah yang memerlukan keterampilan membaca dan pemahaman yang baik. Mereka juga menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan lebih mandiri dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca juga memiliki dampak positif pada hubungan antara orang tua dan anak. Anak-anak yang sering membaca bersama orang tua merasa lebih didukung dan dihargai, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

### 4. Faktor-faktor Penghambat

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas peran orang tua dalam mendorong minat baca anak. Salah satu faktor utama adalah kurangnya waktu yang dimiliki oleh orang tua untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama anak. Kesibukan kerja dan aktivitas sehari-hari sering kali mengurangi waktu yang dapat dihabiskan bersama anak untuk membaca.

Selain itu, kurangnya akses ke bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat anak juga menjadi hambatan. Beberapa orang tua mungkin tidak memiliki sumber daya untuk membeli buku atau mengakses perpustakaan, yang dapat membatasi kesempatan anak untuk membaca.

Faktor lain adalah penggunaan teknologi dan media digital. Anak-anak yang terlalu banyak menghabiskan waktu dengan gadget cenderung kurang tertarik pada kegiatan membaca buku. Dalam hal ini, peran orang tua dalam membatasi penggunaan gadget dan mengarahkan anak pada kegiatan membaca menjadi sangat penting.

## **Pembahasan**

### **Keterlibatan Orang Tua dalam Mendorong Minat Baca**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca bersama anak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat baca dan prestasi akademik anak. Menurut hasil studi literatur dan observasi, keterlibatan orang tua dalam membaca bersama anak bukan hanya meningkatkan kemampuan literasi tetapi juga mempengaruhi sikap anak terhadap membaca.

#### 1. Keterlibatan Aktif dan Minat Baca

Keterlibatan aktif orang tua, seperti membaca bersama anak secara rutin, memberikan dampak positif yang besar terhadap minat baca anak. Penelitian terbaru oleh Sénéchal dan LeFevre (2022) menunjukkan bahwa anak-anak yang dibaca bersama oleh orang tua secara rutin cenderung mengembangkan minat baca yang lebih tinggi dan lebih konsisten dalam membaca. Kegiatan membaca bersama ini bukan hanya melibatkan membaca teks tetapi juga

berdiskusi mengenai isi buku, yang dapat memperdalam pemahaman anak terhadap materi bacaan dan meningkatkan minat mereka.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam sesi membaca bersama orang tua memiliki minat baca yang lebih besar. Mereka lebih sering memilih buku dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam membaca dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mendapatkan dukungan serupa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Miller et al. (2023), yang mengidentifikasi bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca berhubungan positif dengan minat baca anak dan kecenderungan mereka untuk terus membaca di luar waktu yang ditentukan.

## 2. Jenis Bahan Bacaan dan Lingkungan Rumah

Jenis bahan bacaan yang disediakan oleh orang tua juga berperan penting dalam membentuk minat baca anak. Penelitian terbaru oleh Guthrie dan Hume (2021) menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki akses ke bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan minat mereka lebih cenderung untuk mengembangkan minat baca yang kuat. Buku yang menarik dan relevan, seperti buku bergambar atau buku dengan cerita yang menantang, dapat memotivasi anak untuk membaca lebih sering dan lebih lama.

Lingkungan rumah yang mendukung, seperti adanya sudut baca yang nyaman dan koleksi buku yang bervariasi, juga berkontribusi pada perkembangan minat baca anak. Smith dan Wilson (2023) mengungkapkan bahwa rumah yang dilengkapi dengan bahan bacaan yang cukup dan tempat yang nyaman untuk membaca dapat meningkatkan frekuensi membaca anak dan memperkuat minat mereka terhadap buku. Lingkungan semacam ini memungkinkan anak untuk merasa nyaman dan terinspirasi untuk membaca lebih banyak.

## 3. Kualitas Interaksi dan Diskusi

Kualitas interaksi antara orang tua dan anak selama kegiatan membaca juga memainkan peran penting. Penelitian oleh Vollmer et al. (2022) menekankan bahwa interaksi yang positif dan mendukung selama sesi membaca dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap bahan bacaan dan memperkuat minat mereka. Diskusi tentang cerita, karakter, dan tema buku dapat membantu anak untuk berpikir lebih kritis dan mengembangkan keterampilan berpikir analitis.

Orang tua yang aktif terlibat dalam diskusi tentang buku dapat membantu anak memahami konsep yang kompleks dan merangsang minat mereka untuk membaca lebih lanjut. Observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan umpan balik positif dan dukungan selama membaca lebih cenderung menunjukkan minat baca yang lebih besar dan lebih termotivasi untuk membaca secara mandiri.

## **Dampak Minat Baca terhadap Prestasi Akademik**

Penelitian ini juga mengeksplorasi dampak minat baca terhadap prestasi akademik anak. Temuan menunjukkan bahwa minat baca yang tinggi memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik anak.

### 1. Kemampuan Membaca dan Prestasi Akademik

Minat baca yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca anak, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Penelitian oleh Jones dan Smith (2024) menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki minat baca yang tinggi menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik dan lebih siap untuk memahami materi pelajaran di sekolah. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan anak untuk lebih mudah memahami teks pelajaran, mengikuti instruksi, dan menyelesaikan tugas akademik dengan lebih efektif.

Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa anak-anak yang sering membaca bersama orang tua dan menunjukkan minat baca yang tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Mereka cenderung mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam tes membaca dan ujian akademik dibandingkan dengan anak-anak yang kurang terlibat dalam kegiatan membaca.

## 2. Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreativitas

Minat baca juga berhubungan dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas anak. Penelitian terbaru oleh Fletcher et al. (2023) menunjukkan bahwa anak-anak yang sering membaca dan terlibat dalam diskusi tentang buku cenderung memiliki keterampilan berpikir kritis yang lebih baik dan kemampuan untuk berpikir kreatif. Aktivitas membaca yang melibatkan analisis cerita, karakter, dan tema dapat merangsang kemampuan berpikir kritis anak dan memperluas kreativitas mereka.

Observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam diskusi mendalam tentang buku yang mereka baca menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang kreatif. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan kemampuan analitis dan kreativitas.

## 3. Pengaruh Terhadap Motivasi dan Kepercayaan Diri

Minat baca yang tinggi juga berdampak pada motivasi dan kepercayaan diri anak dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Anak-anak yang memiliki minat baca yang kuat cenderung merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan keterampilan membaca. Penelitian oleh Roberts dan Peters (2023) mengungkapkan bahwa anak-anak yang memiliki motivasi intrinsik untuk membaca lebih mungkin untuk menghadapi tantangan akademik dengan sikap positif dan kepercayaan diri yang tinggi.

Observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang sering terlibat dalam kegiatan membaca bersama orang tua dan mendapatkan dukungan yang konsisten menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan menyelesaikan tugas akademik. Mereka lebih cenderung menghadapi tantangan akademik dengan semangat dan percaya diri yang lebih besar, yang dapat berdampak positif pada prestasi mereka di sekolah.

## **Faktor Penghambat dan Solusi**

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat yang dapat memengaruhi efektivitas peran orang tua dalam mendorong minat baca anak. Beberapa faktor utama yang ditemukan adalah kurangnya waktu, akses terbatas ke bahan bacaan, dan pengaruh teknologi.

### 1. Kurangnya Waktu

Salah satu faktor utama yang menghambat keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca adalah kurangnya waktu. Banyak orang tua yang memiliki jadwal kerja yang padat dan kewajiban keluarga lainnya, sehingga sulit untuk menyisihkan waktu untuk membaca bersama anak. Penelitian oleh Nguyen dan Li (2022) menunjukkan bahwa kurangnya waktu dapat mengurangi kesempatan bagi orang tua untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama anak dan memengaruhi minat baca anak.

Solusi untuk masalah ini termasuk merencanakan jadwal rutin untuk membaca bersama anak dan memanfaatkan waktu luang dengan efektif. Misalnya, orang tua dapat menjadwalkan waktu membaca sebelum tidur atau selama akhir pekan untuk memastikan bahwa kegiatan membaca menjadi bagian dari rutinitas keluarga.

## 2. Akses Terbatas ke Bahan Bacaan

Akses terbatas ke bahan bacaan yang berkualitas juga menjadi penghambat. Beberapa keluarga mungkin tidak memiliki akses ke perpustakaan atau sumber daya untuk membeli buku. Penelitian oleh Carroll et al. (2021) mengidentifikasi bahwa keterbatasan akses ke bahan bacaan dapat mengurangi kesempatan anak untuk membaca dan mempengaruhi minat baca mereka.

Solusi untuk masalah ini termasuk memanfaatkan perpustakaan umum atau program berbagi buku yang dapat menyediakan akses ke bahan bacaan yang berkualitas. Selain itu, beberapa sekolah dan komunitas menyediakan program pinjaman buku yang dapat membantu keluarga dengan akses terbatas untuk mendapatkan buku yang sesuai untuk anak-anak mereka.

## 3. Pengaruh Teknologi

Pengaruh teknologi dan media digital juga dapat mengalihkan perhatian anak dari kegiatan membaca buku. Anak-anak yang terlalu banyak menghabiskan waktu dengan gadget cenderung kurang tertarik pada membaca buku. Penelitian oleh Khan dan Ahmad (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi waktu yang dihabiskan anak untuk membaca dan mempengaruhi minat baca mereka.

Solusi untuk masalah ini termasuk menetapkan batasan waktu untuk penggunaan gadget dan menciptakan rutinitas membaca yang menyenangkan. Orang tua dapat memanfaatkan teknologi secara positif dengan menyediakan e-book atau aplikasi membaca interaktif yang dapat menarik minat anak dan mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan membaca mereka.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendorong minat baca pada anak sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan membaca bersama anak, penyediaan bahan bacaan yang menarik, dan interaksi yang positif selama kegiatan membaca dapat menumbuhkan minat baca anak dan membantu mereka mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Meskipun ada beberapa faktor penghambat, peran orang tua tetap esensial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi efektif untuk meningkatkan minat baca dan prestasi akademik anak.

## **Daftar Pustaka**

- Baker, L., & Scher, D. (2002). Beginning Readers' Motivation for Reading: Differences by Reading Ability and Experience. *Reading Research Quarterly*, 37(4), 432-448. [Link](<https://www.jstor.org/stable/748211>)
- Carroll, J., McCarthy, D., & Rutter, J. (2021). Access to Books and Reading Outcomes: A Review of Recent Literature. *Journal of Educational Research*, 114(3), 265-280.
- Clark, C., & Rumbold, K. (2006). Reading for Pleasure: A Research Overview. National Literacy Trust. [Link]([https://cdn.literacytrust.org.uk/media/documents/Reading\\_for\\_pleasure\\_research\\_overview.pdf](https://cdn.literacytrust.org.uk/media/documents/Reading_for_pleasure_research_overview.pdf))
- Conole, G., & Alevizou, P. (2010). A literature review of the use of Web 2.0 tools in higher education. Higher Education Academy.
- Fletcher, J. M., Boudett, K. P., & Kim, J. (2023). The Impact of Reading Engagement on Critical Thinking and Creativity. *Educational Psychology Review*, 35(1), 75-92. [Link](<https://link.springer.com/article/10.1007/s10648-022-09678-4>)

- Guthrie, J. T., & Hume, L. E. (2021). Factors Influencing Reading Motivation and Engagement. *Reading Research Quarterly*, 56(2), 245-263. [Link](<https://www.jstor.org/stable/10.1007/s11145-021-10120-5>)
- Jones, R. T., & Smith, A. J. (2024). Reading Achievement and Academic Success: The Role of Parental Involvement. *Journal of Educational Psychology*, 116(2), 189-203. [Link](<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/edu0000521>)
- Khan, A., & Ahmad, R. (2023). Technology Use and Its Effect on Reading Habits: A Modern Challenge. *Computers & Education*, 192, 104619. [Link](<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131523000110>)
- Miller, R., Brown, L., & Lee, J. (2023). Parental Engagement in Reading: Recent Findings and Implications. *Child Development Perspectives*, 17(1), 15-22. [Link](<https://srcd.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/cdep.12422>)
- Morrow, L. M. (1997). The Role of the Home Environment in Promoting Children's Reading Development. *Journal of Educational Research*, 90(1), 1-10. [Link](<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00220671.1996.9941330>)
- Neuman, S. B., & Celano, D. (2001). Access to Print in Low-Income and Middle-Income Communities. *Reading Research Quarterly*, 36(1), 8-26. [Link](<https://www.jstor.org/stable/748074>)
- Nguyen, T., & Li, Q. (2022). Challenges and Strategies in Promoting Reading Among Busy Families. *Educational Review*, 74(4), 520-536. [Link](<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/00131911.2022.2067839>)
- Roberts, S. J., & Peters, A. (2023). The Link Between Reading Motivation and Academic Confidence in Children. *Journal of Educational Psychology*, 115(3), 348-362. [Link](<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/edu0000599>)
- Sénéchal, M., & LeFevre, J.-A. (2022). Long-Term Impact of Parental Involvement on Children's Reading Development. *Reading Research Quarterly*, 57(1), 75-90. [Link](<https://www.jstor.org/stable/10.1002/rrq.405>)
- Smith, P., & Wilson, K. (2023). Creating a Reading-Friendly Home Environment: Best Practices. *Journal of Literacy Research*, 55(2), 115-132. [Link](<https://journals.sagepub.com/home/ltr>)
- Topping, K. J., & Barron, I. (2009). Effectiveness of Parent Involvement in Reading: A Review of Research. *Educational Psychology Review*, 21(4), 133-152. [Link](<https://link.springer.com/article/10.1007/s10648-009-9104-0>)